



DAFTAR ISI

	i
HALAMAN JUDUL	ii
SAMPUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTARCT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Hutan Lindung	4
2. <i>Pinus mercurii</i>	5
3. Acarina	6
a. Taksonomi Acarina.....	6
b. Morfologi Acarina.....	7
c. Sistem Alat Gerak.....	8
d. Sistem Pencernaan	9
e. Sistem Respirasi.....	10
f. Sistem Reproduksi	11
g. Siklus Hidup	11
h. Peran Acarina.....	13
i. Acarina Tanah	14
B. Hipotesis	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	17
B. Alat dan Bahan.....	17
1. Alat	17
2. Bahan.....	18
C. Prosedur Pelaksanaan.....	18
1. Di lapangan	18
2. Di Laboratorium	19
D. Analisis Data.....	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Acarina yang Ditemukan	21
B. Deskripsi dan Morofologi Acarina yang Ditemukan	26



C. Frekuensi dan Densitas Acarina yang Ditemukan	38
D. Keanekaragaman dan peran Acarina di Hutan Lindung Mangunan	39
E. Indeks Keanekaragaman Acarina	41
F. Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Acarina	43
G. Distribusi Vertikal Acarina	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi tubuh Acarina secara umum	8
Gambar 2. Tubuh Acarina bagian dorsal.....	8
Gambar 3. Tubuh Acarina bagian ventral.....	8
Gambar 4. Sistem alat gerak Acarina	9
Gambar 5. Sistem pencernaan Acarina.....	9
Gambar 6. Lokasi stigmata pada Acarina.....	11
Gambar 7. Siklus hidup Acarina	13
Gambar 8. <i>Barlese-Tullgren</i>	19
Gambar 9. Cacah Individu Acarina pada daerah berkanopi dan tidak berkanopi.....	24
Gambar 10. Morfologi <i>Haemolaelapas</i> sp. dengan perbesaran 10x10	26
Gambar 11. Morfologi <i>Laelapas</i> sp. dengan perbesaran 10x10.....	28
Gambar 12. Morfologi <i>GigantoLaelapas</i> sp. dengan perbesaran 10x10.....	29
Gambar 13. Morfologi <i>Sphaerozetes</i> sp. dengan perbesaran 10x10..	30
Gambar 14. Morfologi <i>Ischlerobates</i> sp. dengan perbesaran 10x10..	32
Gambar 15. Morfologi <i>Galumna</i> sp. dengan perbesaran 10x10.....	33
Gambar 16. Morfologi <i>Ascarus</i> sp. dengan perbesaran 10x10.....	34
Gambar 17. Morfologi <i>Peloribates</i> sp. dengan perbesaran 10x10....	36
Gambar 18. Morfologi <i>Unguizetes</i> sp. dengan perbesaran 10x10....	37
Gambar 19. Keanekaragaman dan kelimpahan Acarina.	40
Gambar 20. Keanekaragaman dan kelimpahan Acarina.	41
Gambar 21. Perbandingan distribusi vertikal Acarina tanah	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Acarina yang ditemukan di Hutan Wisata Pinus Kawasan Hutan Lindung Mangunan	21
Tabel 2. Acarina yang ditemukan di hutan yang belum terpelihara pada Wisata Hutan Lindung Mangunan	22
Tabel 3. Nilai Frekuensi dan Densitas Acarina di Hutan Lindung Mangunan	38
Tabel 4. Nilai Indeks Keanekaragaman pada hutan Lindung Mangunan	42
Tabel 5. Parameter lingkungan pada kawasan hutan Lindung Mangunan	43
Tabel 6. Parameter lingkungan pada hutan yang sudah terpelihara	44
Tabel 7. Parameter lingkungan pada hutan yang belum terpelihara	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kunci Identifikasi Acarina	55
Lampiran 2. Indeks Keanekaragaman Shannon-Weinner pada Hutan Wisata Kawasam Hutan Lindung Mangunan.....	65
Lampiran 3. Indeks Keanekaragaman Shannon-Weinner pada Hutan yang belum terpelihara di Kawasam Hutan Lindung Mangunan.....	65
Lampiran 4. Parameter lingkungan di hutan lindung yang sudah terpelihara	66
Lampiran 5. Parameter lingkungan di hutan lindung yang belum terpelihara	67